

**PERSEPSI SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jasmani



Oleh
Fedy Faqihuddin Riadly
NIM.15601241093

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PERSEPSI SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh :

Fedy Faqihuddin Riadly
NIM 15601241093

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan pembelajaran renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Validasi data menggunakan rumus *product moment* dengan $r_{hit} > r_{tab}$ (0,423). Hasil uji coba instrumen dari 30 butir pernyataan, gugur 3 butir pernyataan dan diperoleh 27 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* yaitu reliabilitas 0,914. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan rincian “sangat positif” ada 42 atau sebesar (46,67%), siswa menyatakan “positif” ada 44 atau sebesar (48,89%), siswa yang menyatakan “kurang positif” ada 4 atau sebesar (4,44%), dan tidak ada siswa yang menyatakan “negatif” atau (0,00%).

Kata Kunci : *Persepsi Siswa, Pembelajaran Renang*

**PERCEPTION OF SPORTS SPECIAL CLASS 4 YOGYAKARTA High School
STATE SWIMMING LESSONS FOR ACADEMIC
YEAR 2019/2020**

By:

Fedy Faqihuddin Riadly
NIM 15601241093

ABSTRACT

This study aims to determine how much the perception of the sport special class students SMA Negeri 4 Yogyakarta to learning swimming. The results of this study are expected to be used as a reference for swimming learning.

This research is a quantitative descriptive study using a survey method with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were all students of special sports classes in SMA Negeri 4 Yogyakarta, totaling 90 people. The sampling technique uses saturated sample technique. Data validation uses the formula product moment with $r_{hit} > r_{tab}$ (0.423). The results of the trial instrument of 30 statement items, fall 3 statement items and obtained 27 items valid and reliable statements. Reliability using Cronbach alpha is reliability 0.914. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis as outlined in the form of percentages.

The results of this study indicate that with the details of "very positive" 42 or equal (46.67%), students stated "positive" there were 44 or equal (48.89%), students who stated "less positive" there were 4 or equal to (4.44%), and no students stated "negative" or (0.00%).

Key words : *Student Perception, Swimming Learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fedy Faqihuddin Riadly

NIM : 15601241093

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4
Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran
2019/2020

menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Oktober 2019
Yang Menyatakan,



Fedy Faqihuddin Riadly
NIM. 15601241093

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Fedy Faqihuddin Riadly
NIM. 15601241093

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198 0926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing TA,



Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS X1 SMA NEGERI 1 KRETEK KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:

Fedy Faqihuddin Riadly
NIM 15601241093

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 Oktober 2019

| Nama/Jabatan | TIM PENGUJI Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|----------|
| Hedi A. Hermawan, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing |  | 17/10/19 |
| Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris Penguji |  | 17/10/19 |
| Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. Penguji I |  | 16/10/19 |

Yogyakarta, 14 Oktober 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Potongan Ayat Awal QS. Al-Baqarah : 286)

“Do’a, Usaha, Ikhtiar dan Tawakal”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan :

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Samsudin dan Ibu Euis Heryani yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat, dan mendukung secara moril maupun materil.
2. Untuk adikku tersayang Fani Nurul Fajriah, kakakku Dani Maulana, dan Dendi Zakia yang telah mensupport dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan berkah kesempatan, kekuatan, kesabaran, dan kasih sayang-Nya. Sehingga mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Hedi A. Hermawan, M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan masukan, semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., dan Ibu Nur Sita Utami, M.Or., selaku penguji dan sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.

5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Ibu Dr. Sri Winarni MPd., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan dan memberikan arahan rancangan studi.
8. Bapak Jaka Tumuruna, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
9. Ibu Suhartinah, S.Pd., selaku guru PJOK di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta kemudahan dalam melakukan penelitian TAS ini.
10. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR C 2015, yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, 3 Oktober 2019

Penulis,



Fedy Faqihuddin Riadly

NIM 15601241093

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Hakikat Persepsi | 8 |
| a. Pengertian Persepsi | 8 |
| b. Proses Terjadi Persepsi | 9 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi..... | 10 |
| 2. Hakikat Pembelajaran..... | 15 |
| 3. Hakikat Renang | 20 |
| 4. Pembelajaran Renang | 25 |
| 5. Karakteristik Siswa..... | 26 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 29 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Desain Penelitian..... | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 32 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 32 |
| E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian..... | 36 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Gambaran Umum Penelitian | 42 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 42 |
| a. Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga | 43 |
| b. Faktor Internal..... | 45 |
| c. Faktor Eksternal | 46 |
| B. Pembahasan..... | 48 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 51 |
| C. Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN..... | 55 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Tabel Populasi Penelitian..... | 33 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba Penelitian | 34 |
| Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian..... | 35 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 38 |
| Tabel 5. Cronbach's Alpha | 39 |
| Tabel 6. Norma Pengkategorian..... | 41 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/202 | 43 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal | 45 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Renang Gaya Bebas | 22 |
| Gambar 2. Renang Gaya Dada..... | 23 |
| Gambar 3. Renang Gaya Punggung | 24 |
| Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020 | 44 |
| Gambar 5. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal | 46 |
| Gambar 6. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal | 47 |
| Gambar 7. Responden Mengisi Angket | 90 |
| Gambar 8. Peneliti melihat responden yang sedang mengisi angket..... | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Kartu Bimbingan | 56 |
| Lampiran 2. Surat Pengantar Validasi | 57 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> | 58 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian..... | 59 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 60 |
| Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian yang sudah di isi..... | 64 |
| Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian | 67 |
| Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas | 68 |
| Lampiran 10. Angket Penelitian | 72 |
| Lampiran 11. Hasil Angket Penelitian yang sudah di isi..... | 75 |
| Lampiran 12. Data Penelitian..... | 78 |
| Lampiran 13. Deskripsi Statistik..... | 82 |
| Lampiran 14. Rumus Rekapitulasi Distribusi Frekuensi | 87 |
| Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian..... | 90 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia disitu pasti ada pendidikan (Driyarka, 1980: 32). Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam dunia pendidikan, olahraga dimasukkan ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, olahraga, dan rekreasi dimulai dari jenjang terendah pendidikan formal, yaitu dari tingkatan SD sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke SMP dan SMA sesuai dengan Kurikulum 2013 yang saat ini menjadi acuan. Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi yang mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut salah satu mata pelajaran yang termasuk di dalamnya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan.

PJOK dibagi menjadi beberapa materi pembelajaran yaitu yang akan penulis bahas tentang materi pembelajaran renang. Renang adalah olahraga yang dilakukan di dalam air, dengan menggerakkan seluruh anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas (Roeswan dan Soekarno, 1979: 23). Didalam renang terdapat empat gaya yaitu gaya dada, gaya bebas, gaya kupu-kupu dan gaya punggung. Selain itu renang tidak hanya melakukan aktivitas didalam air, tetapi renang sudah mencakup untuk prestasi dan pendidikan. Pembelajaran renang diberikan tidak hanya dimaksudkan untuk prestasi dan pendidikan saja, melainkan salah satu manfaatnya yaitu untuk kesehatan. Walaupun pada kenyataan tidak semua sekolah mampu memasukan materi pembelajaran renang kedalam mata pelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu tidak memiliki fasilitas kolam renang atau letak kolam renang yang sangat berjauhan dengan sekolah, karena pembelajaran renang boleh dilaksanakan sesuai kondisi. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran renang sesuai kondisi agar tujuan pembelajaran berhasil dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang didukung oleh komponen pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 dijelaskan kompetensi yang terkait dengan pembelajaran renang yaitu aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lain.

Dijelaskan menurut Solihin dan Sriningsih (2016:32) dalam pembelajaran renang seorang guru akan memiliki tugas yang dua kali berat apabila membawa siswa ke kolam renang untuk pelaksanaan pembelajaran renang. Hal tersebut diuraikan bahwa siswa terkadang tidak melihat kedalaman renang, tidak

memperhatikan hal-hal non teknis, datang terlebih dulu dibandingkan guru mengakibatkan siswa merasa bebas dan cenderung bermain dengan rekan-rekannya. Guru bertanggungjawab penuh untuk mengawasi siswa-siswi yang memiliki beragam karakteristik dan tingkat keseriusan dalam pembelajaran renang saat di dalam kolam renang.

Pembelajaran renang yang diberikan oleh guru akan memicu beragam tingkat keseriusan yang berbeda terkait proses pembelajaran renang di setiap siswa-siswinya. Perilaku seperti ini yang menjadi perhatian lebih oleh guru, sikap atau perilaku yang mereka lakukan mencerminkan persepsi mereka yang berasal dari pengamatan selama mengikuti pembelajaran renang. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa kearah positif atau kearah negatif tergantung dari pengamatan setiap individu. Oleh sebab itu hasil pengamatan siswa bisa diketahui dengan merumuskannya persepsi. Karena persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh fungsi penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterima stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi (Bimo Walgito, 2010: 53). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

Faktor internal: perasaan/suasna hati, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal: bahan

pelajaran, metode mengajar, informasi yang diperoleh, sarana prasarana, dan kebutuhan sekitar, keberlawanan, lingkungan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek (Miftah Toha 2003: 154).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terkait persepsi pembelajaran renang bahwa pembelajaran renang dilakukan 1 semester sebanyak dua kali pertemuan dengan mempraktikan tiga gaya renang yaitu, renang gaya bebas, renang gaya dada, dan gaya punggung melalui tahapan latihan gerakan kaki, gerakan tangan, pengambilan nafas, dan dilanjutkan dengan koordinasi. Siswa yang dianggap sudah menguasai gaya renang tertentu oleh guru ikut membantu temannya dalam melakukan gaya renang yang benar, hal ini memerlukan pengawasan yang ekstra karena berada diluar lingkup sekolah dan rawan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Pelaksanaannya masih terdapat siswa yang belum fokus mengikuti pembelajaran renang dengan bermain dan bercanda dengan temannya. Terdapat siswa yang beranggapan pembelajaran renang menyenangkan dari segi berekreasi, disisi lain dari hasil observasi beberapa siswa yang tidak ingin berlama-lama didalam kolam renang dikarenakan cuaca yang cukup panas, tetapi letak kolam renang yang cukup jauh dari sekolah tidak jadi masalah bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran renang.

Setelah mendapatkan hasil penjelasan dan pengamatan tersebut maka peneliti mengambil faktor-faktor dan indikator untuk mengukur sebuah persepsi, persepsi tersebut meliputi perhatian, minat, suasana hati, metode mengajar, sarana dan prasarana, lingkungan. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap

pembelajaran renang yang nanti akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran renang oleh guru pendidikan jasmani secara keseluruhan, maka perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak fokus karena bermain-main dan bercanda terhadap materi menyebabkan siswa sulit untuk bisa melakukan gaya renang yang diajarkan.
2. siswa-siswi yang memiliki beragam karakteristik dan tingkat keseriusan dalam pembelajaran renang saat di dalam kolam renang.
3. Belum diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran renang.
4. Belum diketahui seperti apa persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas dan permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan efektif. Batasan-batasan yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa Positif Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta kepustakaan untuk penelitian lanjutan terkait dengan tema dan topik dalam penelitian ini. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah khasanah ilmu keolahragaan dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk melengkapi pengetahuan yang telah di peroleh di bangku kuliah.

b. Bagi Siswa

Agar dapat meningkatkan siswa untuk dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat menunjang mereka dalam belajar di sekolah dan membawa mereka ke kehidupan yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan tugas mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia luarnya dan menerima stimulus atau rangsangan dari luar disamping dari dalam diri sendiri dengan menggunakan alat inderanya. Melalui stimulus yang diterima, individu akan mengalami persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Bimo Walgito, 2010: 99).

Persepsi adalah suatu proses tanggapan atau pengamatan seseorang melalui penyerapan panca indera terhadap apa saja yang ada dilingkungan sekitarnya dimana seseorang tersebut akan menyadari nilai dari bentuk atau gambaran yang dilihatnya. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 7), perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus kedalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Pendapat lain dari Slameto (1987: 102) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan

lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera yaitu indera penglihat, pendengar, perasa, peraba dan pencium.

Setelah dijelaskan dari berbagai definisi mengenai persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan setelah terjadi proses pengamatan terhadap sesuatu obyek yang dilakukan individu sehingga menimbulkan interpretasi tentang obyek atau peristiwa, kemudian memberikan reaksi dengan menunjukkan tingkah laku terhadap obyek atau peristiwa tersebut, serta akan menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda pada masing-masing individu.

b. Proses Terjadi Persepsi

Terjadinya persepsi menurut Miftah Thoha (2003: 145) adalah proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan:

1) Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.

3) Interpretasi

Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

4) Umpan Balik (*feed back*)

Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus. Keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Namun tidak semua stimulus akan direspon oleh individu. Respon diberikan oleh individu terhadap stimulus yang ada persesuaian atau menarik perhatian.

Persepsi terjadi melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut seperti yang dikemukakan Walgito (2002: 54) menyatakan, proses terjadinya persepsi melalui

suatu proses, yaitu melalui beberapa tahap sebagai berikut: 1) suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan kealaman; 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses pentransferan stimulus ke otak disebut proses psikologis, yaitu berfungsinya alat indera secara normal; dan 3) otak selanjutnya memproses stimulus hingga individu menyadari obyek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini juga disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadilah adanya proses persepsi yaitu proses dimana individu mengetahui dan menyadari suatu obyek berdasarkan stimulus yang mengenai alat indera.

Proses terjadi persepsi pada proses pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dimana siswa sebagai objek menerima stimulus yang berupa pelajaran dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah mendapatkan stimulus siswa dapat memberikan umpan balik berupa pesan atau informasi tentang apa yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Bimo Walgito (2005: 101) bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterima sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Berkaitan dengan hal di atas maka apabila ada dari salah satu yang disebutkan di atas tidak berfungsi secara baik atau bahkan tidak ada maka manusia akan berpersepsi kurang maksimal bahkan bisa malah tidak bisa berpersepsi kurang maksimal bahkan bisa malah tidak bisa berpersepsi. Karena misalnya manusia mempunyai alat indera, saraf dan perhatian yang baik tetapi objek yang akan dipersepsi tidak ada maka suatu persepsi tidak akan terjadi, begitu juga dengan objek yang dipersepsi ada, alat indera, sarafnya berfungsi secara baik tetapi tidak

ada perhatian sama sekali terhadap objek yang akan dipersepsi maka suatu persepsi tidak akan terjadi secara maksimal. Sehingga ketiga hal diatas harus saling melengkapi agar suatu persepsi bisa terjadi secara maksimal.

Sedangkan menurut Toha (2003: 154), Suatu objek yang sama dapat dipersepsikan berbeda oleh orang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya pengaruh beberapa faktor. faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Perasaan/suasana hati, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, minat, motivasi.

2) Faktor eksternal

Lingkungan, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ketidak asingan suatu objek.

Sependapat dengan Toha, Walgito (2010: 109), juga mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi perhatian, minat dan pengalaman.

2) Faktor eksternal

Stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan.

Pada penelitian ini persepsi yang dimaksud yaitu proses pembelajaran adalah suatu sistem yang meliputi komponen yang membentuk satu kesatuan. Adapun komponen yang membentuk satu kesatuan tersebut diungkapkan Djamrah dan Zain (2013: 9), kegiatan belajar mengajar sebagai suatu sistem instruksional yang mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain yang tidak bisa dipisahkan untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode mengajar, sarana dan prasarana, sumber pelajaran dan evaluasi.

Di antara beberapa faktor tersebut penulis mengutip dari penjelasan para ahli yang dirangkum dan dijadikan sebagai bahan instrumen penelitian sebagai berikut:

1) Perhatian

Menurut Walgito (2010: 101), perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Apabila seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek maka seseorang tersebut akan berusaha memusatkan perhatiannya dan berkonsentrasi terhadap sesuatu yang diperhatikan orang tersebut.

2) Minat

Minat menurut Djadli (2007: 121) adalah: rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

3) Suasana Hati

Suasana hati dalam bahasa Inggris berarti *Mood*, merupakan suatu bentuk keadaan emosional. Munculnya berbeda dari emosi karena cenderung tidak spesifik, tidak intens, dan tidak selalu muncul oleh stimulus atau kejadian tertentu. Menurut Thayer (dalam Halgin & Whitbourn, 2011), suasana hati adalah perasaan-perasaan yang cenderung kurang intens dan yang terjadi karena situasi dan kondisi yang sedang dialami.

4) Metode Mengajar

Menurut Sutikno (2014: 33-34) metode secara harfiah berarti “cara”. Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar untuk menyajikan kepada siswa agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik.

5) Sarana dan prasarana

Menurut Sanjaya (2010, : 18) “Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran“. Sependapat dengan Sanjaya, menurut Slameto (2010: 67), Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran.

6) Lingkungan

lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, serta sarana dan prasarana yang ditata dan dikelola dengan baik agar membuat siswa menjadi betah dalam belajar.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2007: 17) mendefinisikan kata *pembelajaran* berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garmezy dalam yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2002: 20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Belajar merupakan aktivitas utama dalam sebuah proses pembelajaran. Setiap saat dalam kehidupan manusia terjadi proses belajar, baik yang berlangsung di lembaga formal misalnya sekolah maupun non formal seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Dari proses belajar ini akan diperoleh suatu hasil yang pada umumnya disebut dengan hasil belajar atau tujuan pembelajaran. Agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran menurut Slameto (2010: 54-72) sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan seimbang yang dinamis, dipengaruhi faktor genetik, lingkungan dan pola hidup sehari-hari seperti makan, minum, seks, kerja, istirahat, hingga pengelolaan kehidupan emosional. Status kesehatan tersebut menjadi rusak bila keadaan keseimbangan terganggu, tetapi kebanyakan kerusakan pada periode-periode awal bukanlah kerusakan yang serius jika orang mau menyadarinya (Santoso, 2012: 8). Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatannya terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

2) Perhatian

Untuk menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

3) Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76). Sedangkan menurut

Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu lama) dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ akan diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat menurut Rini (2009: 12) adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang umumnya mempunyai bakat tertentu yang terdiri dari satu atau lebih kemampuan khusus yang menonjol dari bidang lainnya.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya akan lebih baik karena senang belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Metode mengajar

Menurut Sutikno (2014: 33-34) metode secara harfiah berarti “cara”. Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode

pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik.

2) Alat pelajaran

Alat atau media pelajaran menurut Sadiman (2008: 7) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

3) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, mencitakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, serta sarana dan prasarana yang ditata dan dikelola dengan baik supaya membuat siswa menjadi betah dalam belajar.

Selain itu, Rombepajung yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (1998: 25), juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan

suatu matapelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2007: 8) merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

- a) Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- b) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- d) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di dalam organisme.
- e) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk kepada lupa.
- f) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang di topang dengan imbalan dan hukum.
- g) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

c. Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan langkah nyata yang dilakukan Pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum.

Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan Kurikulum 2013 adalah PJOK.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kurikulum pembelajaran karena pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan keseluruhan proses mulai dari perencanaan, menyampaikan bahan ajar, sampai dengan menyelenggarakan kegiatan evaluasi guna mengetahui hasil pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Hakikat Renang

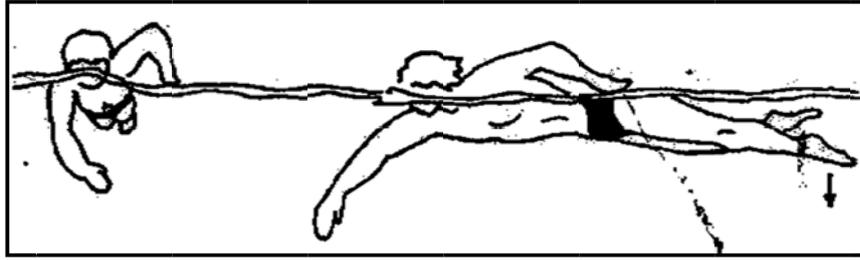
Renang merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di air. Air merupakan media utama terlaksananya kegiatan ini. Melakukan aktivitas di air sangat berbeda dengan aktivitas di darat. Untuk itu dalam pembelajaran renang sebaiknya harus diperkenalkan bagaimana karakteristik air. Dalam pembelajaran renang sering kali dihadapkan dengan kendala siswa seperti fobia terhadap air, takut tenggelam, dan

tentunya membuat anak takut untuk bergerak dalam air. Renang adalah upaya untuk menggerakkan (mengapungkan atau mengangkat) semua bagian tubuh ke atas permukaan air. Renang adalah cabang olahraga yang menggunakan anggota tubuh terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak di dalam air. Menurut Tony Erlangga (2010: 75), “Renang merupakan olahraga air yang sangat menyenangkan dan bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru dan membangkitkan perasaan berani”.

Gaya yang dapat dilakukan dalam olahraga renang cukup bervariasi. Dalam renang, sebaiknya perlu belajar tentang dasar-dasar renang terlebih dahulu. Berdasarkan pendapat Susanto (2014: 100) teknik dasar renang yang paling penting adalah bernapas di dalam air, mengapung, dan meluncur. Setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan baik, selanjutnya gaya renang dapat diajarkan. Tiap gaya memiliki gerakan yang khas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Menurut David G. Thomas (2000: 5) renang dapat dilakukan dengan 4 macam gaya yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya *dolphin* (kupu-kupu). Namun dalam pembahasan ini penulis hanya akan membahas 3 gaya renang yaitu: gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), dan gaya punggung.

a. Gaya *Crawl* (Bebas)

Berdasarkan pendapat Arma Abdoellah dkk. (Sugiyanto, 2010: 35), Gaya *crawl* adalah berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakan bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang. Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerak mencambuk.



Gambar 1. *Gaya Crawl*
(Sumber: FX. Sugiyanto, 1987: 35)

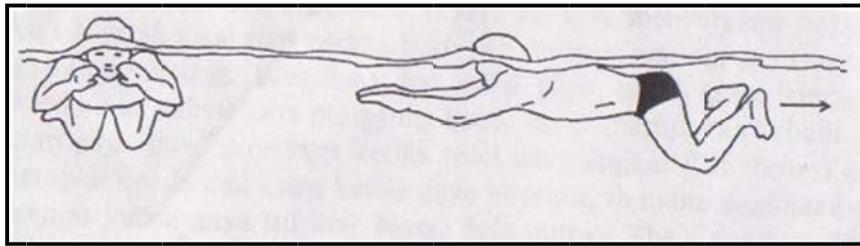
Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan renang gaya bebas:

1. Posisi dada menghadap ke permukaan air.
2. Kedua belah tangan secara bergantian digerakkan jauh ke depan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian dicambukkan naik turun ke atas dan ke bawah.
3. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernapasan dilakukan saat lengan digerakkan ke luar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling ke samping.
4. Sewaktu mengambil napas, perenang bisa memilih untuk menoleh ke kiri atau ke kanan. Dibandingkan gaya berenang lainnya, gaya bebas merupakan gaya berenang yang bisa membuat tubuh melaju lebih cepat di air.

b. *Gaya Dada*

Gaya dada sering disebut juga gaya katak, sebab renang gaya katak mirip sekali dengan gerakan katak waktu berenang. Kedua tangan harus didorongkan ke muka bersama-sama dari arah dada pada atau dibawah permukaan air lalu dikembangkan ke samping dan dibawa ke belakang kembali dengan serempak dan simetris. Badan telungkup dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Kedua

kaki di tarik bersama-sama ke arah badan, lutut ditekukkan dan terbuka. Sesudah itu dilanjutkan dengan kedua kaki di gerakkan melingkar ke luar dan dirapatkan kembali. Semua gerakan kaki harus serempak, simetris, dan dalam bidang yang datar Sugiyanto (2010).



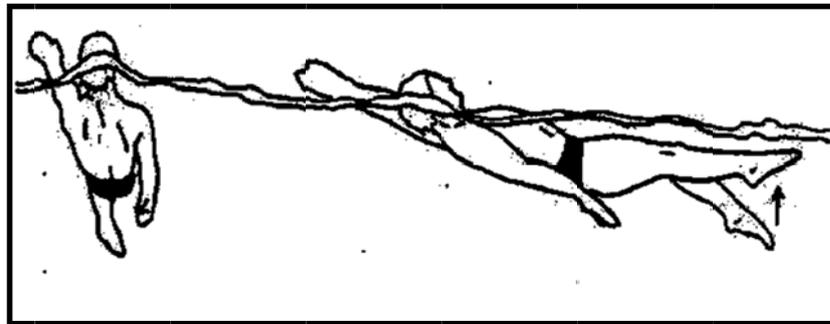
Gambar 2. Gaya Dada
(Sumber: FX. Sugiyanto, 1987: 36)

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan renang gaya dada:

- 1) Posisi renang Gaya dada atau gaya katak
- 2) Posisi dada menghadap ke permukaan air, namun berbeda dari gaya bebas, batang tubuh selalu dalam keadaan tetap.
- 3) Kedua belah kaki menendang ke arah luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan.
- 4) Kedua belah tangan dibuka ke samping seperti gerakan membelah air agar badan maju lebih cepat ke depan.
- 5) Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga disebut gaya katak.
- 6) Pernapasan dilakukan ketika mulut berada di permukaan air, setelah satu kali gerakan tangan-kaki atau dua kali gerakan tangan-kaki. Mulialah belajar dengan berpegangan pada pinggir kolam terlebih dahulu, sambil gerakkan kaki seperti di atas. Terus ulangi gerakan kaki, sampai benar-benar lancar.

c. Gaya Punggung

Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, gerakannya mirip dengan gaya crawl, perbedaannya terletak pada posisi badan dan arah gerakan lengan. Berdasarkan pendapat Sugiyanto (2010: 35), Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, lengan kanan dari kiri digerakkan bergantian untuk mendayung. Tungkai naik turun bergantian dengan gerakan mencambuk.



Gambar 3. Gaya Punggung
(Sumber: FX. Sugiyanto, 1987: 35)

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan renang gaya punggung:

- 1) Berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air. Posisi wajah berada di atas air sehingga orang mudah mengambil napas. Namun perenang hanya dapat melihat atas dan tidak bisa melihat ke depan. Sewaktu berlomba, perenang memperkirakan dinding tepi kolam dengan menghitung jumlah gerakan.
- 2) Dalam gaya punggung, gerakan lengan dan kaki serupa dengan gaya bebas, namun dengan posisi tubuh telentang di permukaan air.
- 3) Kedua belah tangan secara bergantian digerakkan menuju pinggang seperti

gerakan mengayuh. Mulut dan hidung berada di luar air sehingga mudah mengambil atau membuang napas dengan mulut atau hidung.

4. Pembelajaran Renang

Pembelajaran Renang menurut Agus S. Suryobroto (2006: 8-10) sistematika pembelajaran meliputi latihan pendahuluan, latihan inti dan latihan penutup. Sedangkan menurut Utama dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2010: 23), sebelum belajar berenang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur nafas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan cara meluncur di air. Menurut Kurnia dalam Utama (2010: 23), teknik dasar yang penting adalah bernafas di dalam air, mengapung, dan meluncur.

Pernapasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara diatas permukaan air) dan mengeluarkan udara secara perlahan didalam air. Pernapasan di dalam air merupakan pernapasan yang sulit bagi orang yang sedang belajar renang. Dalam pembelajaran renang latihan pernapasan, merupakan latihan yang membosankan. Latihan pernafasan dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur irama pernapasan. Waktu menghirup udara dilakukan dengan cepat dan pengeluaran dapat dilakukan dengan irama lebih lambat dengan pengambilan udara. Keterampilan berikutnya adalah cara mengapung. Mengapung didalam air merupakan modal awal untuk dapat yang berenang dengan baik. Karena pada dasarnya berenang adalah mendorong diri sendiri sambil mengapung. Meluncur dengan cepat adalah faktor penting yang harus diupayakan. Gerakan meluncur dapat dilakukan dengan baik apabila

hambatan ke depan semakin kecil. Hambatan meluncur tergantung posisi badan membentuk sudut dengan permukaan air. Semakin besar sudut (mendekati 90 derajat), semakin besar hambatan yang terjadi. Menurut Roger yang dikutip A.M bandi Utama (2010: 23), tenaga untuk renang tidak sekedar untuk meluncur, tetapi juga mempertahankan daya apung.

Selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang bisa diajarkan terlebih dahulu sebelum gaya-gaya lain adalah gaya bebas atau gaya crawl. Selain gaya crawl, renang gaya dada juga sering diajarkan kepada pemula. Menurut Heller yang dikutip AM. Bandi Utama (1986: 22), gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing-masing gaya terletak pada teknik gerakannya.

5. Karakteristik Siswa

Siswa yang mempunyai karakteristik berbeda-beda merupakan objek utama dalam pembelajaran renang khususnya. Pada jenjang sekolah menengah atas siswa dikategorikan sebagai remaja. Menurut Wakiyono (2006: 16), mengemukakan fase-fase masa remaja dibagi menjadi 3 fase yaitu:

- 1) Umur 12-15 tahun masa remaja awal.
- 2) Umur 15-18 tahun masa remaja tengah.
- 3) Umur 18-21 tahun umur remaja akhir.

Selanjutnya Wakiyono (2006: 16) mengemukakan ciri remaja secara umum, remaja merupakan peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Remaja sering kali menunjukkan sifat-sifat karakteristik seperti: kegelisahan, kebimbangan karena terjadi pertentangan keinginan untuk mencoba mengkhayal dan aktivitas berkelompok. Sedangkan ciri-ciri secara khusus antara lain:

a. Ciri Remaja Putra

- 1) Cenderung lebih kuat
- 2) Lebih aktif
- 3) Suaranya besar
- 4) Badan bagian dada membesar
- 5) Memproduksi lemak sedikit, sehingga kulit kasar
- 6) Tumbuh rambut dibagian tertentu

b. Ciri Remaja Putri

- 1) Pinggulnya melebar
- 2) Memproduksi lemak banyak sehingga cenderung halus
- 3) Suaranya melengking
- 4) Payudara membesar
- 5) Lebih emosional (perasaan)

Menurut Ridwan (2008: 124-128) mengatakan bahwa masa awal remaja berlangsung kira-kira umur 13 sampai dengan umur 16/17 tahun. Masa remaja disebut juga sebagai masa *adolescence*, yang mempunyai arti lebih kuat mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Sedangkan Menurut pendapat Desmita (2010: 37), karakteristik anak usia remaja (SMP/SMA), masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria dan wanita dewasa yang dijunjung tinggi masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.

- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga Negara.
- 8) Mencapai tingkh laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan system etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- 10) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Mengetahui karakteristik siswa dapat dijadikan guru untuk menghindari persepsi siswa yang bermacam-macam, Menurut Muhibbin Syah (2013:73) guru seyogyanya mengetahui bahwa kecerdasan itu melibatkan interaksi aktif antara siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitarnya, lingkungan memberikan dampak yang banyak terhadap kecerdasan siswa sehingga harus ditata dengan baik agar memberikan efek positif terhadap perkembangan intelegensi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryani (2018) dengan judul *“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Pada Kelas X SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap pembelajaran renang yaitu positif. Persentase secara rinci, siswa menyatakan sangat positif ada 68 atau sebesar (50,39%), siswa menyatakan positif ada 61 atau sebesar (47,29%), siswa yang menyatakan kurang positif ada 3 atau sebesar (2,33%), dan tidak ada siswa yang menyatakan negatif atau (0,00%).

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudi Ruspandi (2016) dengan judul "*Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap Pembelajaran renang*". Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang secara rinci dalam kategori 72,22% sangat positif, 25,00% positif, 2,78% kurang positif, 0,0% negatif. Dapat disimpulkan Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang adalah sangat positif.

C. Kerangka Berfikir

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Fungsi persepsi adalah untuk menilai segala sesuatu dari pengamatan yang sudah dilakukan. Sedangkan dalam suatu pembelajaran, persepsi berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut. Persepsi itu nantinya digunakan sebagai bahan acuan dan penilaian dari pembelajaran, dimana pembelajaran tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencana ataukah masih ada kekurangan yang bisa digunakan untuk merencanakan pembelajaran yang akan datang.

Pembelajaran Renang di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah dilaksanakan. Sebagian besar siswa yang mengikuti pembelajaran renang tersebut terlihat

sungguh-sungguh dalam menerima arahan dari guru, tetapi ada beberapa siswa yang datang hanya terkesan bermain air. Oleh karena itu, perlu adanya persepsi dari siswa yang mengikuti pembelajaran renang. Pembelajaran renang dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda pada siswa. Siswa akan mempersepsikan materi, cara pengajaran guru dan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut berasal dari pengamatan selama mengikuti pembelajaran. Persepsi siswa akan menimbulkan reaksi terhadap objek yang dinilainya. Apabila persepsi tersebut negatif, maka cenderung akan memunculkan sikap negatif pula terhadap pembelajaran renang, dan begitu juga apabila persepsi itu positif maka kecenderungan akan memunculkan sikap yang positif terhadap pembelajaran renang. Persepsi siswa secara tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran renang. Reaksi yang ditimbulkan akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran renang, sehingga tidak menutup kemungkinan siswa dalam mengikuti pembelajaran ada yang aktif dan ada yang hanya menyepelkannya saja.

Dengan berbagai macam persepsi siswa tersebut maka peneliti mengkaji seberapa besar persepsi siswa terhadap pembelajaran renang yang meliputi faktor internal, seperti: perhatian, minat, suasana hati dan faktor eksternal, seperti: metode mengajar, sarana prasarana, serta lingkungan. Hasil dari faktor tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam menyusun pembelajaran selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan menggunakan instrumen angket. Menurut Arikunto (2013: 3), penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis serta menjelaskan tentang persepsi dan pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan suatu fakta yang berada pada diri responden. Penelitian hanya menggunakan satu variabel, penelitian ini juga mempunyai maksud untuk mengetahui, menemukan informasi dan memberikan gambaran tentang persepsi siswa kelas khusus olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Jadi penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 161). Variabel dalam penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang”. Secara operasional variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai pandangan siswa terhadap proses pembelajaran

renang yang meliputi faktor internal yaitu perhatian, minat dan pengalaman, serta faktor eksternal yaitu guru, metode mengajar, sarana prasarana dan lingkungan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 4 Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Ali Maksum (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenakan generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas khusus olahraga SMA N 4 Yogyakarta yang terdiri dari 3 kelas yaitu 1 kelas X (sepuluh), 1 kelas XI (sebelas) dan 1 kelas XII (duabelas). Dengan jumlah keseluruhan 90 siswa.

Berikut rincian siswa kelas khusus olahraga (KKO) SMA N 4 Yogyakarta :

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|-----------------|--------------|
| 1 | X IPS 3 (KKO) | 33 |
| 2 | XI IPS 3 (KKO) | 28 |
| 3 | XII IPS 3 (KKO) | 29 |
| Jumlah | | 90 |

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2015: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011: 85) sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel semua siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010: 148). Instrument yang digunakan oleh penulis yaitu instrument angket, ini dipilih karena seperti pendapat Sugiyono (2015: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dipandang dari cara menjawab, instrumen

yang digunakan termasuk kuesioner tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Penyusunan angket harus melalui tahapan-tahapan tertentu agar sesuai dengan kaidah penelitian. Menurut Hadi (1991: 70), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrument. Ketiga langkah tersebut adalah:

- a. Mendefinisikan Konstrak
 Dalam hal ini penulis membuat batasan mengenai bahan variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas khusus olahraga SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.
- b. Menyidik Faktor
 Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument bagian pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (siswa). Dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menimbulkan persepsi adalah faktor internal yang meliputi perhatian, minat, suasana hati dan faktor eksternal yang meliputi metode mengajar, sarana dan prasarana, lingkungan.
- c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan
 Butir-butir pertanyaan disusun berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba Penelitian

| Konstrak | Faktor | Indikator | No. Butir | Jumlah |
|--|-----------|-------------------------|------------------|--------|
| Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020 | Internal | 1. Perhatian | 1,2,3*,4*,5 | 5 |
| | | 2. Minat | 6,7,8,9,10 | 5 |
| | | 3. Suasana Hati | 11,12*,13,14*,15 | 5 |
| | Eksternal | 1. Metode Mengajar | 16,17,18,19,20 | 5 |
| | | 2. Sarana dan Prasarana | 21,22,23,24,25 | 5 |

| | | | | |
|--------------|--|---------------|----------------------|----|
| | | 3. Lingkungan | 26,27*,28, 29,30* | 5 |
| Total | | | | 30 |

Keterangan : * (pernyataan negatif)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model Skala Likert. Menurut Sugiyono (2011: 93) Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk pemberian skor terhadap alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

| Kategori | Positif | Negatif |
|---------------------|---------|---------|
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak Setuju | 1 | 4 |

3. Uji Coba Instrument Penelitian

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli yang berkompeten dengan materi penelitian. Kriteria ahli meliputi bidang renang yaitu Ibu Nur Sita Utami, M.Or. selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah uji ahli (*expert judgment*) selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Uji coba instrument dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon dengan sampel sebanyak 22 siswa yang memiliki karakteristik hampir sama dengan kondisi sampel sesungguhnya. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen, sehingga setelah instrumen teruji validitas dan reabilitasnya baru dapat digunakan.

Kemudian hasil dari uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat diketahui apakah instrument penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Untuk dapat memutuskan instrumen layak atau tidak dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2012: 144). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui digunakan rumus product moment dari Karl Pearson (Arikunto, 2013: 213):

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- N : Jumlah Sampel
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 22.0 dan program microsoft exel. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai r hitung > dari r tabel maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung < dari r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Variabel persepsi siswa kelas khusus olahraga di SMA N 4 Yogyakarta diperoleh butir-butir yang valid dan yang gugur. Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan dengan rumus Product Moment dari Karl Pearson dan butir angket yang sah atau valid dengan taraf signifikan 5 %. Hasil pengujian menunjukkan 3 butir soal gugur yaitu nomor 3, nomor 19 dan 23 dari 30 soal uji coba, selanjutnya butir soal tersebut dihapus sehingga butir-butir soal mengalami pergeseran nomor urut. Butir-butir soal tersebut tidak diganti dengan soal baru karena berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya, masih terdapat

pertanyaan-pertanyaan yang mewakili indikator-indikator dari masing-masing faktor. Jumlah soal yang digunakan untuk penelitian adalah 27 soal.

Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Konstrak | Faktor | Indikator | No. Butir | Butir Valid | Butir Gugur |
|--|-----------|-----------------|------------------|-------------|-------------|
| Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020 | Internal | Perhatian | 1,2,3*,4*,5 | 4 | 1 |
| | | Minat | 6,7,8,9,10 | 5 | - |
| | | Suasana Hati | 11,12*,13,14*15 | 5 | - |
| | Eksternal | Metode Mengajar | 16,17,18,19,20 | 4 | 1 |
| | | Sarana dan | 21,22,23,24,25 | 4 | 1 |
| | | Prasana | | | |
| | | Lingkungan | 26,27*,28,29,30* | 5 | - |
| Total | | | | 27 | 3 |

2. Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2013: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan.

Uji reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Suharsimi, 2013: 239) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Jumlah varians total

Menurut Nunnally dalam Imam Ghazali (2006: 46) menyatakan bahwa, dengan uji statistik cronbach alpha suatu variabel dikatakan reliable jika memberi nilai cronbach alpha > 0,06.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Cronbach's Alpha | N of Item |
|------------------|-----------|
| 0,914 | 30 |

Hasil uji reliabilitas menggunakan computer program SPSS 22.0 dan Microsoft excel, dalam penelitian ini menduduki kategori sangat tinggi karena $r = 0,914$. Uji instrument ini dilakukan pada siswa diluar sampel yang digunakan sebagai penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrument tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ Sdi &= \frac{1}{6} (ST - SR) \end{aligned}$$

Keterangan:

- Mi : Mean (Rerata Ideal)
- Sdi : Standar Deviasi Ideal
- ST : Skor Tertinggi
- SR : Skor Terendah

(Azwar, 2010 : 162)

Dengan hasil perhitungan Mi dan Sdi tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA N 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Pengkategorian

| No | Kategori Persepsi | Skor (X) |
|----|-------------------|------------------------|
| 1 | Sangat Positif | $X > Mi + Sdi$ |
| 2 | Positif | $Mi < X \leq Mi + Sdi$ |
| 3 | Kurang Positif | $Mi - Sdi < X \leq Mi$ |
| 4 | Negatif | $X \leq Mi - Sdi$ |

(Sumber : Mardapi, 2008: 123)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” telah dilaksanakan bulan Agustus 2019. Uji coba angket dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2019 yang diambil dari siswa SMA Negeri 1 Sewon Bantul kelas XI IPS 4 (KKO) yang berjumlah 22 siswa, sedangkan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu pada tanggal 20-28 Agustus 2019. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 90, rincian 33 siswa kelas X, 28 siswa kelas XI, dan 29 siswa kelas XII.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisioner, dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Angket persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Neger 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang pada penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi indikator perhatian, minat dan suasana hati, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator metode mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Jumlah pernyataan dalam angket ini sebanyak 27 butir pernyataan tersebut terbagi menjadi 14 butir pernyataan internal dan 13 pernyataan eksternal. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistic

deskriptif dengan teknik analisis deskriptif presentase yang dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju.

Berikut adalah hasil data yang dipaparkan:

- a. Pesepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang

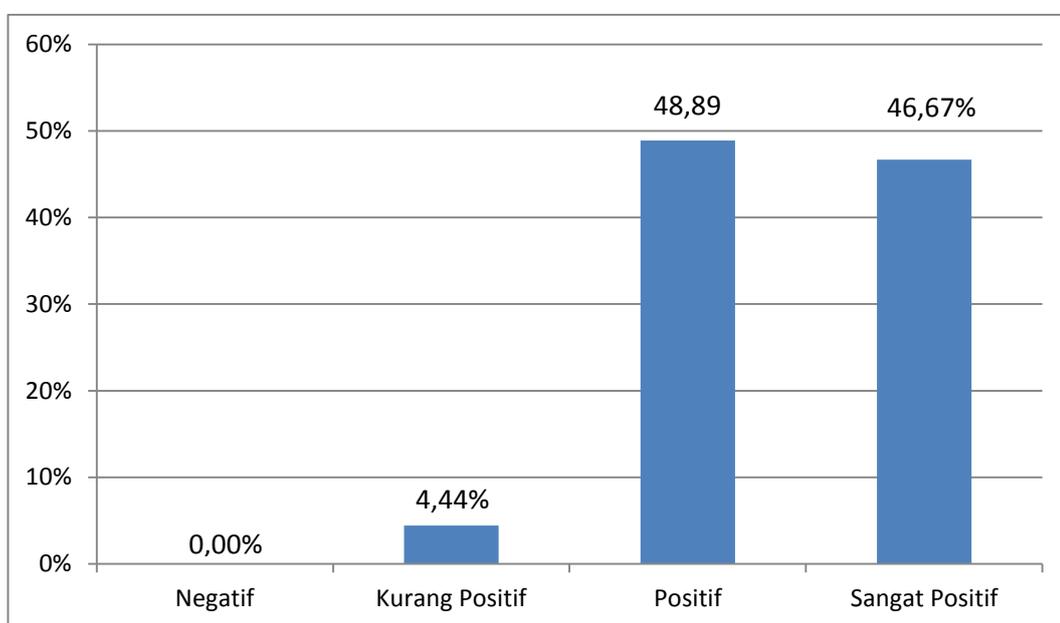
Pesepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 27 butir pernyataan dengan skor minimal diperoleh adalah 27, dan jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 108, Mean ideal (Mi) adalah 67,5 dan Standar deviasi ideal (Sdi) adalah 13,5. Selanjutnya dimasukkan pengkategorian berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut ini disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor Pesepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 dilihat dari keseluruhan faktor internal dan eksternal.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pesepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020

| No | Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|----------------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Positif | $X > 81$ | 42 | 46.67% |
| 2 | Positif | $67.5 < X \leq 81$ | 44 | 48.89% |
| 3 | Kurang Positif | $54 < X \leq 67.5$ | 4 | 4.44% |
| 4 | Negatif | ≤ 54 | 0 | 0.00% |
| JUMLAH | | | 90 | 100.00% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mengenai pesepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 adalah siswa menyatakan sangat positif ada 42 atau sebesar (46,67%), siswa menyatakan positif ada 44 atau sebesar (48,89%), siswa yang menyatakan kurang positif ada 4 atau sebesar (4,44%), dan tidak ada siswa yang menyatakan negatif atau (0,00%). Adapun jika digambarkan dengan diagram batang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Pesepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 sebagian besar dikategori positif yaitu sebesar 44 atau sebesar (48,89%) siswa.

b. Faktor Internal

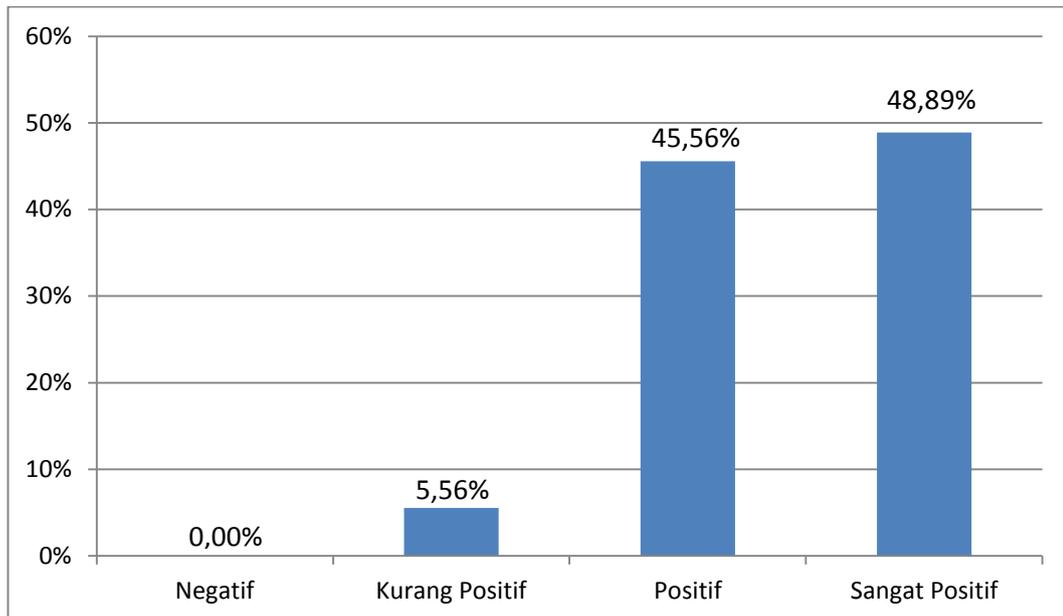
Data dari faktor internal terdapat 14 pernyataan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 14, jumlah skor maksimal adalah 56, Mean ideal (Mi) adalah 35 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 7. Selanjutnya dimasukkan dalam pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor faktor internal persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

| No | Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|----------------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Positif | $X > 42$ | 44 | 48.89% |
| 2 | Positif | $35 < X \leq 42$ | 41 | 45.56% |
| 3 | Kurang Positif | $28 < X \leq 35$ | 5 | 5.56% |
| 4 | Negatif | ≤ 28 | 0 | 0.00% |
| JUMLAH | | | 90 | 100.00% |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa faktor internal persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 adalah siswa menyatakan sangat positif ada 44 atau sebesar (48,89%), siswa menyatakan positif ada 41 atau sebesar (45,56%), siswa yang menyatakan kurang positif ada 5 atau sebesar (5,56%), dan tidak ada siswa yang menyatakan negatif atau (0,00%). Adapun jika digambarkan dengan diagram batang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 dari faktor internal sebagian besar dikategori sangat positif yaitu sebesar 44 atau sebesar (48,89%) siswa.

c. Faktor Eksternal

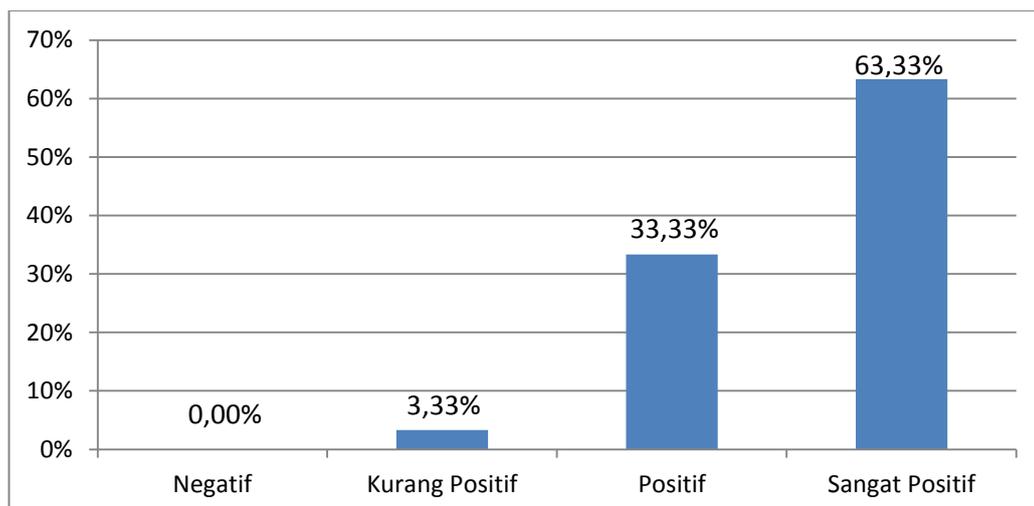
Data dari faktor eksternal terdapat 13 pernyataan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 13, jumlah skor maksimal adalah 52, Mean ideal (Mi) adalah 32,5 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 6,5. Selanjutnya dimasukkan dalam pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor faktor internal persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

| No | Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|----------------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Positif | $X > 39$ | 57 | 63.33% |
| 2 | Positif | $32.5 < X \leq 39$ | 30 | 33.33% |
| 3 | Kurang Positif | $26 < X \leq 32.5$ | 3 | 3.33% |
| 4 | Negatif | ≤ 26 | 0 | 0.00% |
| JUMLAH | | | 90 | 100.00% |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa faktor eksternal persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 adalah siswa menyatakan sangat positif ada 57 atau sebesar (63,33%), siswa menyatakan positif ada 30 atau sebesar (33,33%), siswa yang menyatakan kurang positif ada 3 atau sebesar (3,33%), dan tidak ada siswa yang menyatakan negatif atau (0,00%). Adapun jika digambarkan dengan diagram batang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 dari faktor eksternal sebagian besar dikategori sangat positif yaitu sebesar 57 atau sebesar (63,33%) siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020. Menurut Bimo Walgito (2002: 87) persepsi merupakan suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesan siswa terhadap proses pembelajaran renang yang berdasarkan perhatian, minat, suasana hati, metode mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Dari penelitian yang dilakukan ke 90 siswa diperoleh hasil, yaitu sebanyak 42 siswa atau (46,67%) mempunyai persepsi yang sangat positif, 44 siswa atau (48,89%) mempunyai persepsi yang positif, 4 siswa atau (4,44%) mempunyai persepsi yang kurang positif dan tidak ada responden mempunyai persepsi negatif. Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki kesan yang positif terhadap pembelajaran renang. Hasil penelitian dikategorikan "Positif" karena persepsi akan mempengaruhi baik tidaknya proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran renang maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik demikian juga sebaliknya apabila siswa memiliki persepsi yang negatif terhadap pembelajaran renang, maka proses

pembelajaran akan berjalan dengan buruk. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran renang di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah sesuai dengan harapan pihak-pihak yang terkait baik dari guru maupun sekolah.

Jika dilihat dari hasil penelitian faktor internal memiliki kategori sangat positif yaitu 44 siswa atau (48,89%), positif ada 41 siswa atau (45,56%), kurang positif ada 5 siswa (5,56%) dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa dominan dipengaruhi faktor internal yaitu perhatian, minat, dan suasana hati. Dengan perhatian yang baik, tingginya minat, dan positifnya suasana hati diharapkan mampu meningkatkan secara menyeluruh terhadap mental dan emosional siswa.

Tidak jauh berbeda dengan faktor internal, faktor eksternal memiliki persentase kategori sangat positif lebih tinggi yaitu dengan (63,33%) atau sebanyak 57 siswa menyatakan sangat positif, siswa menyatakan positif ada 30 atau sebesar (33,33%), siswa yang menyatakan kurang positif ada 3 atau sebesar (3,33%), dan tidak ada siswa yang menyatakan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa lebih dominan dipengaruhi faktor eksternal yaitu metode mengajar, sarana prasarana, dan lingkungan. Guru yang berperan penting dalam pembelajaran menyajikan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga pembelajaran renang akan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan jasmani. Dukungan sarana dan prasarana yang layak dari pihak sekolah juga akan membantu kelancaran siswa dalam mengikuti pembelajaran renang, serta adanya dukungan dari lingkungan sekitarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan optimal. Melewati tahap-tahap sistematis sebuah penelitian, akan tetapi peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 dapat ditinjau dari berbagai faktor, namun dalam penelitian ini hanya meneliti persepsi siswa yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal.
2. Populasi penelitian hanya diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta saja.
3. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian. Tidak menutup kemungkinan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut dan apakah jawaban yang diberikan responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “positif” (48,89%), dengan rincian “sangat positif” ada 42 atau sebesar (46,67%), siswa menyatakan “positif” ada 44 atau sebesar (48,89%), siswa yang menyatakan “kurang positif” ada 4 atau sebesar (4,44%), dan tidak ada siswa yang menyatakan “negatif” atau (0,00%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data tentang persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020 maka diperoleh hasil bahwa persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tergolong positif. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui, maka diharapkan guru atau tenaga pengajar yang mengajar untuk tetap mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah berjalan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

C. Saran

1. Bagi guru PJOK sebelum mengajar perlu memperhatikan persepsi siswa terhadap pembelajaran renang. Jika telah diketahui seberapa besar persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, maka guru akan lebih mudah ke arah mana materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran renang dapat lebih bermanfaat bagi siswa.

2. Telah diketahui faktor eksternal lebih dominan tinggi persepsinya terhadap pembelajaran renang dari pada faktor internal. Dalam hal ini guru atau tenaga pengajar lebih memotivasi lagi kepada siswa agar minat dan perhatian terhadap pembelajaran renang lebih baik lagi.
3. Bagi peserta didik agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya pembelajaran renang.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma dan Manadji, Agus. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- A M, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Mardapi, D. (2006). *Teknik penyusunan instrument tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Driyarkara, 1980. *Driyarkara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Erlangga, Tony. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Penjas-orkes*. Solo: Bringin.
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Semarang: Unesa University Press.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Ridwan, M. dkk. (2008). *Pendidikan Jasmani Untuk Siswa Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rini, Ayu. (2009). *Petunjuk mengarahkan Bakat Anak*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Roeswan dan Soekarno. (1979). *Renang dan Metodik*. Jakarta : PT.Rosda Jayaputra Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, A.S., dkk. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Salatiga : Bina Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Tantut. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Teori PadaPraktik Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica. Roeswan dan Soekarno. 1979. *Renang dan Metodik*. Editor ndong Kamtono. Jakarta: Karya Unipress.
- Susanto, E. (2014). *Pembelajaran Akuatik Prasekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tampubolon, 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*, Bandung: Angkasa.
- Thobroni, M & Mustofa, A. (2007). *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional cetakan ke II*. Jogjakarta: AR. RuzzMedia.
- Thoha, Miftah. (2003). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Thomas, D.G. (2007). *Renang Tingkat Pemula*. (Terjemahan Alfons) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utama, A.M.B. (2010). *Peningkatan pembelajaran dasar gerak renang melalui pendekatan bermain untuk mahasiswa prodi pjkr fik uny*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 21-29.
- Wakiyono. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fedy Faqihuddin Riady
 NIM : 15601241093
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Hedi A. Hermawan, M.Or

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda - Tangan |
|-----|------------|---|----------------|
| 1 | 20-05-2019 | Proposal Skripsi | jur |
| 2. | 23-05-2019 | Revisi Proposal Skripsi | jur |
| 3. | 27-05-2019 | mengumpulkan Angket | jur |
| 4. | 05-07-2019 | Revisi Angket | jur |
| 5. | 09-07-2019 | Tanda tangan validitas surat Pengantar | jur |
| 6. | 23-07-2019 | Tanda tangan surat Uji Coba Penelitian | jur |
| 7. | 26-07-2019 | Konsultasi Angket | jur |
| 8. | 12-08-2019 | Konsultasi, validitas Angket | jur |
| 9. | 09-09-2019 | mengumpulkan Hasil Penelitian Bab 4&5 | jur |
| 10. | 13-09-2019 | Revisi Hasil Penelitian | jur |
| 11. | 27-09-2019 | Konsultasi dan mengumpulkan skripsi Lengkap | jur |
| 12. | 30-09-2019 | Revisi ABSTRAK | jur |
| 13. | 03-10-2019 | Tanda tangan lembar persetujuan | jur |

Ketua Jurusan POR,


 Dr. Guntur M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 2. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Fedy Faqihuddin Riadly

NIM : 15601241093

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesediaan ibu sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Hedi A. Hermawan, M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

Peneliti



Fedy Faqihuddin Riadly

NIM. 15601241093

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Fedy Faqihuddin Riadly

NIM : 15601241093

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah membuat angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Persepsi siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran renang tahun ajaran 2019/2020".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2019



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

NIP. 198908252014042003

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta , Telp/ Fax (0274) 374459
Laman : www.snan_1_sewon.sch.id E-mail : sman_1_sewon@gmail.com Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / *1127* / 2019

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Fedy Faqihuddin Riadly

NIM : 15601241093

Program Studi : PJKR

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Jogjakarta

Uji Coba Penelitian
Telah melaksanakan ~~Penelitian~~ di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul , pada tanggal 16 Juli s.d 15 Agustus 2019

“PERSEPSI SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG TAHUN AJARAN 2019/2020”

Demikian keterangan penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 10 September 2019

Kepala,


SUMARNO, S.Pd.,M.Pd
NIP.19690314 199412 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang Karangwaru Lor No.7 Yogyakarta, Telp. (0274) 513245, Fax. 0274-582286
Website : <http://www.patbhe-jogja.sch.id> EMAIL: info@patbhe-jogja.sch.id Kode pos 55241

Yogyakarta, 11 September 2019

KETERANGAN
Nomor : 071 / 1405

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUSILO ERYONO
NIP : 19640507 199111 1 002
Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, Gol. IV/a
Jabatan : Waka Kesiswaan
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fedy Faqihuddin Riadly
NO. MHS. / NIM : 15601241093
Prodi / Jurusan : PJKR / Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Waktu : 26 Juli s/d 30 Agustus 2019

Telah melakukan Penelitian dengan Judul PERSEPSI SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET SEBELUM UJI COBA

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020”, maka saya mohon ketersediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dalam sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (\surd) pada kolom pilihan.
3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
4. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.
Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika guru menjelaskan materi tentang pembelajaran renang saya selalu memperhatikan | | | | |
| 2 | Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru disela-sela pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran renang | | | | |
| 3 | Saya selalu bingung ketika guru menjelaskan materi secara teori ketika pembelajaran renang | | | | |
| 4 | Saya selalu bingung ketika guru menjelaskan materi secara praktik ketika pembelajaran renang | | | | |
| 5 | Saya selalu bertanya jika kurang paham dengan materi pembelajaran renang | | | | |
| 6 | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena menyenangkan | | | | |
| 7 | Saya merasa tertarik dengan pembelajaran renang yang diajarkan oleh guru | | | | |
| 8 | Saya mengikuti pembelajaran renang karena ingin lebih mengerti olahraga renang | | | | |
| 9 | Pembelajaran renang yang dilakukan di kolam renang yang luas membuat saya lebih bersemangat | | | | |
| 10 | Gaya renang yang bermacam-macam membuat saya semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 11 | Selama mengikuti pembelajaran renang saya tidak merasa terbebani | | | | |
| 12 | Saya pernah tenggelam sehingga membuat saya takut untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 13 | Saya sudah pernah belajar renang sehingga ketika mengikuti pembelajaran tidak merasa kesulitan untuk melakukan teknik gerak yang benar | | | | |
| 14 | Saya tidak mempedulikan teknik gerak yang benar ketika pembelajaran renang berlangsung | | | | |
| 15 | Saya merasa waktu berjalan dengan cepat ketika pembelajaran renang | | | | |
| 16 | Saya merasa guru memberikan penjelasan materi secara jelas | | | | |
| 17 | Cara mengajar yang monoton membuat saya mudah bosan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 18 | Modifikasi aktivitas pembelajaran dengan pola permainan membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 19 | Cara mengajar dengan menggunakan media pembelajaran membantu saya untuk memahami materi pembelajaran renang | | | | |
| 20 | Cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran renang dapat mengurangi kejenuhan saya | | | | |
| 21 | Menurut saya pelampung sangat membantu dalam proses pembelajaran renang | | | | |
| 22 | Ketersediaan pelampung untuk mendukung praktek pembelajaran renang sudah mencukupi | | | | |
| 23 | Pelampung untuk membantu pembelajaran renang yang ada masih bisa untuk dipakai | | | | |
| 24 | Kolam renang yang bersih mempengaruhi semangat saya untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 25 | Kondisi kolam renang yang kotor menyebabkan saya malas untuk berenang | | | | |
| 26 | Wali murid mendukung penyelenggaraan pembelajaran renang | | | | |
| 27 | Tidak mendapatkan izin dari orang tua bermain air terlalu lama membuat saya tidak menyukai olahraga renang | | | | |
| 28 | Keadaan lingkungan kolam renang sejuk dan nyaman sangat mendukung pembelajaran renang | | | | |
| 29 | Keadaan lingkungan kolam renang yang ramai kurang mendukung pembelajaran renang | | | | |
| 30 | Lingkungan sekolah yang jauh dari kolam renang membuat saya malas untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian yang sudah di isi

ANGKET SEBELUM UJI COBA

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020”, maka saya mohon ketersediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dalam sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Nama : FILIPUS PUTRO I
Kelas : XI IPS 4
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan.
3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
4. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika guru menjelaskan materi tentang pembelajaran renang saya selalu memperhatikan | ✓ | | | |
| 2 | Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru disela-sela pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 3 | Saya selalu bingung ketika guru menjelaskan materi secara teori ketika pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 4 | Saya selalu bingung ketika guru menjelaskan materi secara praktik ketika pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 5 | Saya selalu bertanya jika kurang paham dengan materi pembelajaran renang | | ✓ | | |

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian yang sudah di isi

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|--------------|
| 6 | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena menyenangkan | | ✓ | | |
| 7 | Saya merasa tertarik dengan pembelajaran renang yang diajarkan oleh guru | | ✓ | | |
| 8 | Saya mengikuti pembelajaran renang karena ingin lebih mengerti olahraga renang | ✓ | | | |
| 9 | Pembelajaran renang yang dilakukan di kolam renang yang luas membuat saya lebih bersemangat | | ✓ | | |
| 10 | Gaya renang yang bermacam-macam membuat saya semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 11 | Selama mengikuti pembelajaran renang saya tidak merasa terbebani | | ✓ | | |
| 12 | Saya pernah tenggelam sehingga membuat saya takut untuk mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 13 | Saya sudah pernah belajar renang sehingga ketika mengikuti pembelajaran tidak merasa kesulitan untuk melakukan teknik gerak yang benar | | | ✓ | |
| 14 | Saya tidak mempedulikan teknik gerak yang benar ketika pembelajaran renang berlangsung | | | | ✓ |
| 15 | Saya merasa waktu berjalan dengan cepat ketika pembelajaran renang | | | ✓ | ✓ |
| 16 | Saya merasa guru memberikan penjelasan materi secara jelas | | ✓ | | |
| 17 | Cara mengajar yang monoton membuat saya mudah bosan | | ✓ | | |
| 18 | Modifikasi aktivitas pembelajaran dengan pola permainan membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 19 | Cara mengajar dengan menggunakan media pembelajaran membantu saya untuk memahami materi pembelajaran renang | ✓ | | | |
| 20 | Cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran renang dapat mengurangi kejenuhan saya | | | ✓ | |
| 21 | Menurut saya pelampung sangat membantu dalam proses pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 22 | Ketersediaan pelampung untuk mendukung praktek pembelajaran renang sudah mencukupi | | | ✓ | |

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian yang sudah di isi

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 23 | Pelampung untuk membantu pembelajaran renang yang ada masih bisa untuk dipakai | ✓ | | | |
| 24 | Kolam renang yang bersih mempengaruhi semangat saya untuk mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 25 | Kondisi kolam renang yang kotor menyebabkan saya malas untuk berenang | | ✓ | | |
| 26 | Wali murid mendukung penyelenggaraan pembelajaran renang | ✓ | | | |
| 27 | Tidak mendapatkan izin dari orang tua bermain air terlalu lama membuat saya tidak menyukai olahraga renang | | ✓ | | |
| 28 | Keadaan lingkungan kolam renang sejuk dan nyaman sangat mendukung pembelajaran renang | | | ✓ | |
| 29 | Keadaan lingkungan kolam renang yang ramai kurang mendukung pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 30 | Lingkungan sekolah yang jauh dari kolam renang membuat saya malas untuk mengikuti pembelajaran renang | | | ✓ | |

Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian

| No. Responden | No. Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | | | |
|---------------|-----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|--------------|----|----|----|----|-----------------|----|----|----|----|------------------|----|----|----|----|------------|----|----|----|----|-------|-----|-----|----|
| | Perhatian | | | | | Minat | | | | | Suasana Hati | | | | | Metode Mengajar | | | | | Sarana Prasarana | | | | | Lingkungan | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 90 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 94 | | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 102 | |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 86 | | |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 97 | | |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 95 | | |
| 10 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 72 | | |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 92 | | |
| 12 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 102 | | | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 98 | | | |
| 14 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 89 | | |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 89 | | |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 99 | | |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 85 | | |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | | |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 103 | | | |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 | | |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 86 | | | |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | | |

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

| Correlations | | |
|--------------|---------------------|----------|
| | | r.hitung |
| No_1 | Pearson Correlation | ,672** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 22 |
| No_2 | Pearson Correlation | ,515* |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 |
| | N | 22 |
| No_3 | Pearson Correlation | ,411 |
| | Sig. (2-tailed) | ,058 |
| | N | 22 |
| No_4 | Pearson Correlation | ,532* |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 |
| | N | 22 |
| No_5 | Pearson Correlation | ,483* |
| | Sig. (2-tailed) | ,023 |
| | N | 22 |
| No_6 | Pearson Correlation | ,566** |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 |
| | N | 22 |
| No_7 | Pearson Correlation | ,617** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 22 |
| No_8 | Pearson Correlation | ,425* |
| | Sig. (2-tailed) | ,049 |
| | N | 22 |
| No_9 | Pearson Correlation | ,586** |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 |
| | N | 22 |
| No_10 | Pearson Correlation | ,683** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 22 |

| | | |
|-------|---------------------|--------|
| No_11 | Pearson Correlation | ,541** |
| | Sig. (2-tailed) | ,009 |
| | N | 22 |
| No_12 | Pearson | ,488* |
| | Sig. (2-tailed) | ,021 |
| | N | 22 |
| No_13 | Pearson | ,696** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 22 |
| No_14 | Pearson | ,579** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 |
| | N | 22 |
| No_15 | Pearson | ,504* |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 |
| | N | 22 |
| No_16 | Pearson | ,720** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 22 |
| No_17 | Pearson | ,472* |
| | Sig. (2-tailed) | ,027 |
| | N | 22 |
| No_18 | Pearson | ,638** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 22 |
| No_19 | Pearson | ,129 |
| | Sig. (2-tailed) | ,569 |
| | N | 22 |
| No_20 | Pearson | ,496* |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |
| | N | 22 |

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

| | | |
|-------|---------------------|--------|
| No_21 | Pearson Correlation | ,601** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 22 |
| No_22 | Pearson | ,655** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 22 |
| No_23 | Pearson | ,216 |
| | Sig. (2-tailed) | ,334 |
| | N | 22 |
| No_24 | Pearson | ,515* |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 |
| | N | 22 |
| No_25 | Pearson | ,761** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 22 |
| No_26 | Pearson | ,434* |
| | Sig. (2-tailed) | ,044 |
| | N | 22 |
| No_27 | Pearson | ,553** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 |
| | N | 22 |
| No_28 | Pearson | ,735** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 22 |
| No_29 | Pearson | ,491* |
| | Sig. (2-tailed) | ,020 |
| | N | 22 |
| No_30 | Pearson | ,548** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 |
| | N | 22 |

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

| No | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|--------------|
| 1 | .672 | 0.423 | Valid |
| 2 | .515 | 0.423 | Valid |
| 3 | .411 | 0.423 | Gugur |
| 4 | .532 | 0.423 | Valid |
| 5 | .483 | 0.423 | Valid |
| 6 | .566 | 0.423 | Valid |
| 7 | .617 | 0.423 | Valid |
| 8 | .425 | 0.423 | Valid |
| 9 | .586 | 0.423 | Valid |
| 10 | .683 | 0.423 | Valid |
| 11 | .541 | 0.423 | Valid |
| 12 | .488 | 0.423 | Valid |
| 13 | .696 | 0.423 | Valid |
| 14 | .579 | 0.423 | Valid |
| 15 | .504 | 0.423 | Valid |
| 16 | .720 | 0.423 | Valid |
| 17 | .472 | 0.423 | Valid |
| 18 | .638 | 0.423 | Valid |
| 19 | .129 | 0.423 | Gugur |
| 20 | .496 | 0.423 | Valid |
| 21 | .601 | 0.423 | Valid |
| 22 | .655 | 0.423 | Valid |
| 23 | .216 | 0.423 | Gugur |
| 24 | .515 | 0.423 | Valid |
| 25 | .761 | 0.423 | Valid |
| 26 | .434 | 0.423 | Valid |
| 27 | .553 | 0.423 | Valid |
| 28 | .735 | 0.423 | Valid |
| 29 | .491 | 0.423 | Valid |
| 30 | .548 | 0.423 | Valid |

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .914 | 30 |

Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020”, maka saya mohon ketersediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dalam sebagai berikut:

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (\checkmark) pada kolom pilihan.
3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
4. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 10. Angket Penelitian

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----------|--|----|---|----|-----|
| INTERNAL | | | | | |
| 1 | Ketika guru menjelaskan materi tentang pembelajaran renang saya selalu memperhatikan | | | | |
| 2 | Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru disela-sela pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran renang | | | | |
| 3 | Saya selalu bingung ketika guru menjelaskan materi secara praktik ketika pembelajaran renang | | | | |
| 4 | Saya selalu bertanya jika kurang paham dengan materi pembelajaran renang | | | | |
| 5 | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena menyenangkan | | | | |
| 6 | Saya merasa tertarik dengan pembelajaran renang yang diajarkan oleh guru | | | | |
| 7 | Saya mengikuti pembelajaran renang karena ingin lebih mengerti olahraga renang | | | | |
| 8 | Pembelajaran renang yang dilakukan di kolam renang yang luas membuat saya lebih bersemangat | | | | |
| 9 | Gaya renang yang bermacam-macam membuat saya semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 10 | Selama mengikuti pembelajaran renang saya tidak merasa terbebani | | | | |
| 11 | Saya pernah tenggelam sehingga membuat saya takut untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 12 | Saya sudah pernah belajar renang sehingga ketika mengikuti pembelajaran tidak merasa kesulitan untuk melakukan teknik gerak yang benar | | | | |
| 13 | Saya tidak mempedulikan teknik gerak yang benar ketika pembelajaran renang berlangsung | | | | |
| 14 | Saya merasa waktu berjalan dengan cepat ketika pembelajaran renang | | | | |
| EKSTERNAL | | | | | |
| 15 | Saya merasa guru memberikan penjelasan materi secara jelas | | | | |
| 16 | Cara mengajar yang monoton membuat saya mudah bosan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 17 | Modifikasi aktivitas pembelajaran dengan pola permainan membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 18 | Cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran renang dapat mengurangi kejenuhan saya | | | | |
| 19 | Menurut saya pelampung sangat membantu dalam proses pembelajaran renang | | | | |
| 20 | Ketersediaan pelampung untuk mendukung praktek pembelajaran renang sudah mencukupi | | | | |
| 21 | Kolam renang yang bersih mempengaruhi semangat saya untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |
| 22 | Kondisi kolam renang yang kotor menyebabkan saya malas untuk berenang | | | | |
| 23 | Wali murid mendukung penyelenggaraan pembelajaran renang | | | | |
| 24 | Tidak mendapatkan izin dari orang tua bermain air terlalu lama membuat saya tidak menyukai olahraga renang | | | | |
| 25 | Keadaan lingkungan kolam renang sejuk dan nyaman sangat mendukung pembelajaran renang | | | | |
| 26 | Keadaan lingkungan kolam renang yang ramai kurang mendukung pembelajaran renang | | | | |
| 27 | Lingkungan sekolah yang jauh dari kolam renang membuat saya malas untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | |

Lampiran 11. Angket Penelitian yang sudah di isi

ANGKET PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2019/2020", maka saya mohon ketersediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dalam sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Nama : Arka Vieri R R
 Kelas : X IPS 3
 Jenis Kelamin : Laki - Laki

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan.
3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
4. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----------|--|----|---|----|-----|
| INTERNAL | | | | | |
| 1 | Ketika guru menjelaskan materi tentang pembelajaran renang saya selalu memperhatikan | ✓ | | | |
| 2 | Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru disela-sela pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 3 | Saya selalu bingung ketika guru menjelaskan materi secara praktik ketika pembelajaran renang | | | ✓ | |
| 4 | Saya selalu bertanya jika kurang paham dengan materi pembelajaran renang | ✓ | | | |

Lampiran 11. Angket Penelitian yang sudah di isi

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----------|--|----|---|----|-----|
| 5 | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang karena menyenangkan | | ✓ | | |
| 6 | Saya merasa tertarik dengan pembelajaran renang yang diajarkan oleh guru | | ✓ | | |
| 7 | Saya mengikuti pembelajaran renang karena ingin lebih mengerti olahraga renang | | ✓ | | |
| 8 | Pembelajaran renang yang dilakukan di kolam renang yang luas membuat saya lebih bersemangat | | ✓ | | |
| 9 | Gaya renang yang bermacam-macam membuat saya semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 10 | Selama mengikuti pembelajaran renang saya tidak merasa terbebani | | ✓ | | |
| 11 | Saya pernah tenggelam sehingga membuat saya takut untuk mengikuti pembelajaran renang | | | | ✓ |
| 12 | Saya sudah pernah belajar renang sehingga ketika mengikuti pembelajaran tidak merasa kesulitan untuk melakukan teknik gerak yang benar | | ✓ | | |
| 13 | Saya tidak mempedulikan teknik gerak yang benar ketika pembelajaran renang berlangsung | | | | ✓ |
| 14 | Saya merasa waktu berjalan dengan cepat ketika pembelajaran renang | | | ✓ | |
| EKSTERNAL | | | | | |
| 15 | Saya merasa guru memberikan penjelasan materi secara jelas | | ✓ | | |
| 16 | Cara mengajar yang monoton membuat saya mudah bosan | | | ✓ | |
| 17 | Modifikasi aktivitas pembelajaran dengan pola permainan membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 18 | Cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran renang dapat mengurangi kejenuhan saya | | ✓ | | |
| 19 | Menurut saya pelampung sangat membantu dalam proses pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 20 | Ketersediaan pelampung untuk mendukung praktek pembelajaran renang sudah mencukupi | | ✓ | | |
| 21 | Kolam renang yang bersih mempengaruhi semangat saya untuk mengikuti pembelajaran renang | | ✓ | | |

Lampiran 11. Angket Penelitian yang sudah di isi

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 22 | Kondisi kolam renang yang kotor menyebabkan saya malas untuk berenang | | ✓ | | |
| 23 | Wali murid mendukung penyelenggaraan pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 24 | Tidak mendapatkan izin dari orang tua bermain air terlalu lama membuat saya tidak menyukai olahraga renang | | | ✓ | |
| 25 | Keadaan lingkungan kolam renang sejuk dan nyaman sangat mendukung pembelajaran renang | ✓ | | | |
| 26 | Keadaan lingkungan kolam renang yang ramai kurang mendukung pembelajaran renang | | ✓ | | |
| 27 | Lingkungan sekolah yang jauh dari kolam renang membuat saya malas untuk mengikuti pembelajaran renang | | | ✓ | |

Lampiran 12. Data Penelitian

| No. Responden | INTERNAL | | | | | | | | | | | | | | total | Kategori | | |
|---------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-------|----------|----|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 46 | Sangat Positif |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | | 3 | 36 | Positif |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 3 | 36 | Positif |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 41 | Positif |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | | 37 | Positif |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | | 3 | 46 | Sangat Positif |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | | 3 | 38 | Positif |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | 3 | 39 | Positif |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 3 | 38 | Positif |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 3 | 40 | Positif |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | | 3 | 30 | Kurang Positif |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | | 3 | 41 | Positif |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | | 3 | 39 | Positif |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | | 3 | 34 | Kurang Positif |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | | 3 | 47 | Sangat Positif |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 36 | Positif |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | | 3 | 41 | Positif |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | | 3 | 36 | Positif |
| 23 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | | 3 | 31 | Kurang Positif |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | | 3 | 46 | Sangat Positif |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | | 3 | 45 | Sangat Positif |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | | 3 | 44 | Sangat Positif |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 37 | Positif |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | | 3 | 46 | Sangat Positif |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | | 3 | 41 | Positif |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | | 3 | 34 | Kurang Positif |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | | 52 | Sangat Positif |
| 36 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | | 3 | 38 | Positif |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 38 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | 3 | 39 | Positif |
| 39 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 3 | 37 | Positif |
| 40 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | | 52 | Sangat Positif |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 45 | Sangat Positif |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 43 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | | 3 | 32 | Kurang Positif |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 3 | 36 | Positif |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | | 3 | 42 | Sangat Positif |

Lampiran 12. Data Penelitian

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------|
| 46 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 35 | Positif |
| 47 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 41 | Positif |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 40 | Positif |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | Sangat Positif |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 38 | Positif |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 41 | Positif |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 | Sangat Positif |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 | Sangat Positif |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 | Sangat Positif |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 53 | Sangat Positif |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 40 | Positif |
| 57 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 44 | Sangat Positif |
| 58 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 39 | Positif |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 | Sangat Positif |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 | Positif |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 | Positif |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | Sangat Positif |
| 65 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 | Sangat Positif |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 | Sangat Positif |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 | Positif |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 41 | Positif |
| 69 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 37 | Positif |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 | Positif |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 | Positif |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 41 | Positif |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 | Positif |
| 74 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 39 | Positif |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 35 | Positif |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 | Positif |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 | Sangat Positif |
| 78 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 48 | Sangat Positif |
| 79 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 | Sangat Positif |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 | Sangat Positif |
| 81 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 51 | Sangat Positif |
| 82 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 | Positif |
| 83 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 40 | Positif |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 37 | Positif |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 | Sangat Positif |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 49 | Sangat Positif |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 | Sangat Positif |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | Sangat Positif |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | Sangat Positif |

Lampiran 12. Data Penelitian

| No. Responden | EKSTERNAL | | | | | | | | | | | | | Total | Kategori |
|---------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----------------|
| | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 39 | Sangat Positif |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 33 | Positif |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 41 | Sangat Positif |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 | Sangat Positif |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 40 | Sangat Positif |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 | Positif |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 | Sangat Positif |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 34 | Positif |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 38 | Positif |
| 13 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 43 | Sangat Positif |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 41 | Sangat Positif |
| 15 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 44 | Sangat Positif |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | Sangat Positif |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 38 | Positif |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 36 | Positif |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 37 | Positif |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 30 | Kurang Positif |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 29 | Kurang Positif |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 | Sangat Positif |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif |
| 27 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | Sangat Positif |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 44 | Sangat Positif |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 39 | Sangat Positif |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 | Positif |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | Sangat Positif |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 47 | Sangat Positif |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 38 | Positif |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 41 | Sangat Positif |
| 35 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 39 | Sangat Positif |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 | Positif |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 40 | Sangat Positif |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 | Positif |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 37 | Positif |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 45 | Sangat Positif |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 | Sangat Positif |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 39 | Sangat Positif |
| 43 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 33 | Positif |
| 44 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 43 | Sangat Positif |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 | Sangat Positif |

Lampiran 12. Data Penelitian

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------|---------|
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 28 | Kurang Positif | |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 35 | Positif | |
| 48 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 | Sangat Positif | |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 | Sangat Positif | |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 | Positif | |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 | Sangat Positif | |
| 52 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 38 | Positif |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif | |
| 54 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | Sangat Positif | |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 46 | Sangat Positif | |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 | Positif | |
| 57 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 45 | Sangat Positif | |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 38 | Positif | |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 42 | Sangat Positif | |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 39 | Sangat Positif | |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 40 | Sangat Positif | |
| 62 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 41 | Sangat Positif | |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | Sangat Positif | |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 | Sangat Positif | |
| 65 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | Sangat Positif | |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 41 | Sangat Positif | |
| 67 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 | Positif | |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 41 | Sangat Positif | |
| 69 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 37 | Positif | |
| 70 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 38 | Positif | |
| 71 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 38 | Positif | |
| 72 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 37 | Positif | |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 | Sangat Positif | |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 | Positif | |
| 75 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 40 | Sangat Positif | |
| 76 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 | Positif | |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 42 | Sangat Positif | |
| 78 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | Sangat Positif | |
| 79 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | Sangat Positif | |
| 80 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 40 | Sangat Positif | |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 46 | Sangat Positif | |
| 82 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 36 | Positif | |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 40 | Sangat Positif | |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 47 | Sangat Positif | |
| 85 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 | Positif | |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 41 | Sangat Positif | |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 43 | Sangat Positif | |
| 88 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 | Sangat Positif | |
| 89 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 | Sangat Positif | |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 36 | Positif | |

Lampiran 13. Deskripsi Statistik

Data Statistics

Statistics

| | | Persepsi Siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang |
|----------------|---------|---|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 81.58 |
| Median | | 81.00 |
| Mode | | 80 |
| Std. Deviation | | 8.256 |
| Variance | | 68.157 |
| Range | | 41 |
| Minimum | | 60 |
| Maximum | | 101 |
| Sum | | 7342 |

Statistics Factor

| | | Internal | Eksternal | Persepsi Siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang |
|----------------|---------|----------|-----------------|---|
| N | Valid | 90 | 90 | 90 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 41.82 | 39.76 | 81.58 |
| Median | | 41.00 | 40.00 | 81.00 |
| Mode | | 41 | 37 ^a | 80 |
| Std. Deviation | | 5.109 | 3.990 | 8.256 |
| Variance | | 26.103 | 15.917 | 68.157 |
| Range | | 25 | 22 | 41 |
| Minimum | | 30 | 28 | 60 |
| Maximum | | 55 | 50 | 101 |
| Sum | | 3764 | 3578 | 7342 |

Lampiran 13. Deskripsi Statistik

Internal

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 30 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | 31 | 1 | 1.1 | 1.1 | 2.2 |
| | 32 | 1 | 1.1 | 1.1 | 3.3 |
| | 34 | 2 | 2.2 | 2.2 | 5.6 |
| | 35 | 2 | 2.2 | 2.2 | 7.8 |
| | 36 | 5 | 5.6 | 5.6 | 13.3 |
| | 37 | 8 | 8.9 | 8.9 | 22.2 |
| | 38 | 4 | 4.4 | 4.4 | 26.7 |
| | 39 | 5 | 5.6 | 5.6 | 32.2 |
| | 40 | 4 | 4.4 | 4.4 | 36.7 |
| | 41 | 13 | 14.4 | 14.4 | 51.1 |
| | 42 | 9 | 10.0 | 10.0 | 61.1 |
| | 43 | 7 | 7.8 | 7.8 | 68.9 |
| | 44 | 5 | 5.6 | 5.6 | 74.4 |
| | 45 | 3 | 3.3 | 3.3 | 77.8 |
| | 46 | 5 | 5.6 | 5.6 | 83.3 |
| | 47 | 2 | 2.2 | 2.2 | 85.6 |
| | 48 | 2 | 2.2 | 2.2 | 87.8 |
| | 49 | 2 | 2.2 | 2.2 | 90.0 |
| | 50 | 3 | 3.3 | 3.3 | 93.3 |
| | 51 | 1 | 1.1 | 1.1 | 94.4 |
| | 52 | 3 | 3.3 | 3.3 | 97.8 |
| | 53 | 1 | 1.1 | 1.1 | 98.9 |
| | 55 | 1 | 1.1 | 1.1 | 100.0 |
| Total | | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 13. Deskripsi Statistik

Eksternal

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 28 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | 29 | 1 | 1.1 | 1.1 | 2.2 |
| | 30 | 1 | 1.1 | 1.1 | 3.3 |
| | 33 | 3 | 3.3 | 3.3 | 6.7 |
| | 34 | 1 | 1.1 | 1.1 | 7.8 |
| | 35 | 3 | 3.3 | 3.3 | 11.1 |
| | 36 | 4 | 4.4 | 4.4 | 15.6 |
| | 37 | 10 | 11.1 | 11.1 | 26.7 |
| | 38 | 9 | 10.0 | 10.0 | 36.7 |
| | 39 | 10 | 11.1 | 11.1 | 47.8 |
| | 40 | 8 | 8.9 | 8.9 | 56.7 |
| | 41 | 10 | 11.1 | 11.1 | 67.8 |
| | 42 | 10 | 11.1 | 11.1 | 78.9 |
| | 43 | 3 | 3.3 | 3.3 | 82.2 |
| | 44 | 5 | 5.6 | 5.6 | 87.8 |
| | 45 | 4 | 4.4 | 4.4 | 92.2 |
| | 46 | 4 | 4.4 | 4.4 | 96.7 |
| | 47 | 2 | 2.2 | 2.2 | 98.9 |
| | 50 | 1 | 1.1 | 1.1 | 100.0 |
| Total | | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 13. Deskripsi Statistik

Persepsi Siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Renang

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 60 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | 63 | 1 | 1.1 | 1.1 | 2.2 |
| | 65 | 1 | 1.1 | 1.1 | 3.3 |
| | 66 | 1 | 1.1 | 1.1 | 4.4 |
| | 68 | 1 | 1.1 | 1.1 | 5.6 |
| | 69 | 2 | 2.2 | 2.2 | 7.8 |
| | 71 | 1 | 1.1 | 1.1 | 8.9 |
| | 72 | 3 | 3.3 | 3.3 | 12.2 |
| | 73 | 2 | 2.2 | 2.2 | 14.4 |
| | 74 | 2 | 2.2 | 2.2 | 16.7 |
| | 75 | 3 | 3.3 | 3.3 | 20.0 |
| | 76 | 6 | 6.7 | 6.7 | 26.7 |
| | 77 | 2 | 2.2 | 2.2 | 28.9 |
| | 78 | 5 | 5.6 | 5.6 | 34.4 |
| | 79 | 5 | 5.6 | 5.6 | 40.0 |
| | 80 | 8 | 8.9 | 8.9 | 48.9 |
| | 81 | 4 | 4.4 | 4.4 | 53.3 |
| | 82 | 4 | 4.4 | 4.4 | 57.8 |
| | 83 | 2 | 2.2 | 2.2 | 60.0 |
| | 84 | 5 | 5.6 | 5.6 | 65.6 |
| | 85 | 6 | 6.7 | 6.7 | 72.2 |
| | 86 | 1 | 1.1 | 1.1 | 73.3 |
| | 87 | 3 | 3.3 | 3.3 | 76.7 |
| | 88 | 3 | 3.3 | 3.3 | 80.0 |
| | 89 | 3 | 3.3 | 3.3 | 83.3 |
| | 90 | 2 | 2.2 | 2.2 | 85.6 |
| | 91 | 2 | 2.2 | 2.2 | 87.8 |
| | 92 | 2 | 2.2 | 2.2 | 90.0 |
| | 93 | 1 | 1.1 | 1.1 | 91.1 |
| | 94 | 2 | 2.2 | 2.2 | 93.3 |
| | 96 | 1 | 1.1 | 1.1 | 94.4 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 97 | 2 | 2.2 | 2.2 | 96.7 |
| 98 | 1 | 1.1 | 1.1 | 97.8 |
| 99 | 1 | 1.1 | 1.1 | 98.9 |
| 101 | 1 | 1.1 | 1.1 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 14. Rumus Rekapitulasi Distribusi Frekuensi

Persepsi

Jumlah pernyataan : 27

Terendah : 1

Tertinggi : 4

Terendah Ideal : jumlah pernyataan x terendah: $27 \times 1 = 27$

Tertinggi Ideal : Jumlah pernyataan x tertinggi : $27 \times 4 = 108$

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{tertinggi ideal} + \text{terendah ideal}) : \frac{1}{2} (108+27) = 67,5$

Sdi : $\frac{1}{6} (\text{tertinggi ideal} - \text{terendah ideal}) : \frac{1}{6} (108 - 27) = 13,5$

Sangat Positif : $X > Mi + Sdi$

$$: X > 67,5 + 13,5$$

$$: X > 81$$

Positif : $Mi < X \leq Mi + Sdi$

$$: 67,5 < X \leq 81$$

Kurang Postif : $Mi - Sdi < X \leq Mi$

$$: 67,5 - 13,5 < X \leq 67,5$$

$$: 54 < X \leq 67,5$$

Negatif : $X \leq Mi - Sdi$

$$: X \leq 54$$

Lampiran 14. Rumus Rekapitulasi Distribusi Frekuensi

Internal

Jumlah pernyataan : 14

Terendah : 1

Tertinggi : 4

Terendah Ideal : jumlah pernyataan x terendah: $14 \times 1 = 14$

Tertinggi Ideal : Jumlah pernyataan x tertinggi : $14 \times 4 = 56$

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{tertinggi ideal} + \text{terendah ideal}) : \frac{1}{2} (56+14) = 35$

Sdi : $\frac{1}{6} (\text{tertinggi ideal} - \text{terendah ideal}) : \frac{1}{6} (56 - 14) = 7$

Sangat Positif : $X > Mi + Sdi$

$$: X > 35 + 7$$

$$: X > 42$$

Positif : $Mi < X \leq Mi + Sdi$

$$: 35 < X \leq 42$$

Kurang Postif : $Mi - Sdi < X \leq Mi$

$$: 35 - 7 < X \leq 35$$

$$: 28 < X \leq 35$$

Negatif : $X \leq Mi - Sdi$

$$: X \leq 28$$

Lampiran 14. Rumus Rekapitulasi Distribusi Frekuensi

Eksternal

Jumlah pernyataan : 13

Terendah : 1

Tertinggi : 4

Terendah Ideal : jumlah pernyataan x terendah: $13 \times 1 = 13$

Tertinggi Ideal : Jumlah pernyataan x tertinggi : $13 \times 4 = 52$

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{tertinggi ideal} + \text{terendah ideal}) : \frac{1}{2} (52+13) = 32,5$

Sdi : $\frac{1}{6} (\text{tertinggi ideal} - \text{terendah ideal}) : \frac{1}{6} (52 - 13) = 6,5$

Sangat Positif : $X > Mi + Sdi$

$$: X > 32,5 + 6,5$$

$$: X > 39$$

Positif : $Mi < X \leq Mi + Sdi$

$$: 32,5 < X \leq 39$$

Kurang Postif : $Mi - Sdi < X \leq Mi$

$$: 32,5 - 6,5 < X \leq 32,5$$

$$: 26 < X \leq 32,5$$

Negatif : $X \leq Mi - Sdi$

$$: X \leq 26$$

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Gambar 7. Responden Mengisi Angket



Gambar 8. Peneliti melihat responden yang sedang mengisi angket